



KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA GURU DI SMP NEGERI 1 MENJALIN

Firmina¹, Usman Radiana², Luhur Wicaksono³

^{1,2,3} Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Tanjungpura

Email: firmina@gmail.com¹, usman.radiana@fkip.untan.ac.id², luhur.wicaksono@fkip.untan.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Menerima : 20 Desember 2024

Revisi : 08 Januari 2025

Diterima : 17 April 2025

Kata Kunci:

Kepemimpinan Kepala Sekolah; Produktivitas Kerja Guru; Pengembangan Kompetensi Guru

Keywords:

School Leadership; Teacher Productivity Teacher; Competency Development

Korespondensi:

Firmina

Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email:

firmina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru di SMP Negeri 1 Menjalin. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan berkolaboratif, yang dapat memengaruhi motivasi serta kinerja guru. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain Penelitian kasus, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP Negeri 1 Menjalin telah menunjukkan kemampuan dalam mengarahkan, membimbing, dan memberdayakan guru secara efektif. Kepala sekolah berhasil menginternalisasikan visi dan misi sekolah melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, serta memberikan supervisi yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga memfasilitasi pengembangan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan dan program profesional. Upaya tersebut terbukti berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas kerja guru, meskipun masih terdapat tantangan dalam beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif dan transformasional sangat penting dalam menciptakan budaya kerja yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada mutu, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Menjalin.

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the role of school leadership in enhancing the productivity of teachers at SMP Negeri 1 Menjalin. The leadership of the school principal plays a strategic role in creating a supportive and collaborative work environment, which can influence teacher motivation and performance. The research employs a qualitative approach with a case study design, utilizing data collection through in-depth interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the principal of SMP Negeri 1 Menjalin has demonstrated effective leadership in directing, guiding, and empowering teachers. The principal has successfully internalized the school's vision and mission through a collaborative approach that involves teachers in decision-making, as well as providing constructive supervision to improve the quality of teaching. Additionally, the principal has facilitated the development of teachers' competencies through various training and professional programs. These efforts have proven to have a positive impact on improving teacher productivity, although there are still challenges in certain areas that need further improvement. This study concludes that adaptive and transformational leadership by the school principal is crucial in fostering a productive, collaborative, and quality-oriented work culture, which ultimately contributes to the enhancement of educational quality at SMP Negeri 1 Menjalin.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang memegang peranan strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM) dan membangun peradaban bangsa. Sepanjang zaman, pendidikan tetap menjadi isu aktual karena fungsinya dalam membentuk karakter, meningkatkan daya saing, dan mempersiapkan individu menghadapi tantangan global (Ayu, 2018). Kandowanko (2021) menegaskan bahwa pendidikan menjadi kunci dalam pengembangan SDM unggul melalui proses pengajaran dan pelatihan yang mampu mengubah sikap dan perilaku secara positif. Peran tenaga pendidik juga sangat menentukan dalam menciptakan SDM yang kreatif dan kompeten (Goni, 2021). Selain itu, pendidikan berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai moral untuk membentuk individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia, serta sebagai benteng moral bangsa dalam membangun peradaban yang bermartabat (Inanna, 2018).

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kepemimpinan, khususnya di lingkungan sekolah. Kepala sekolah merupakan aktor kunci dalam mengarahkan, memotivasi, dan membimbing guru sebagai ujung tombak pelaksanaan proses pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif tidak hanya berdampak langsung pada kinerja guru, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif (Putri, 2021; Narulita et al., 2019). Penelitian (Hartiwi et al., 2020) menyimpulkan bahwa

kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru secara parsial maupun simultan.

Lebih lanjut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai manajer pendidikan dalam mengelola seluruh aktivitas sekolah. Kepemimpinan yang kuat dapat mendorong peningkatan disiplin kerja, profesionalisme, dan produktivitas guru (Entang, 2019; Pardosi & Utari, 2022; Wahyuni et al., 2019). Di sisi lain, guru sebagai pendidik memegang peran sentral dalam menentukan keberhasilan peserta didik, baik sebagai penyampai ilmu maupun teladan moral (Murtiana, 2022). Oleh karena itu, sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru menjadi sangat penting dalam mewujudkan pendidikan yang efektif.

Berbagai penelitian menunjukkan keterkaitan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja dan motivasi guru. (Ulya et al., 2021) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru sebesar 23%, melalui indikator seperti kualitas kerja, komunikasi, dan penyelesaian masalah. Dalam konteks yang lebih luas, (Duyar et al., 2013) menekankan bahwa praktik kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan kolaborasi profesional antar guru secara signifikan memengaruhi efikasi diri dan kepuasan kerja guru. (Ardiana et al., 2021) bahkan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah secara langsung dan tidak langsung melalui motivasi kerja mampu meningkatkan kinerja guru, bersamaan dengan pengaruh budaya sekolah dan kompetensi pedagogik.

Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru. (Sirait et al., 2021) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh kuat terhadap budaya kerja, lingkungan kerja, serta kinerja guru baik secara langsung maupun melalui mediasi faktor-faktor tersebut. Serupa yang disampaikan (Tambingon, 2018) (2018), bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara simultan berkontribusi besar terhadap peningkatan kinerja guru bersertifikat.

Namun demikian, tantangan di lapangan menunjukkan masih adanya kesenjangan antara teori dan praktik. Di SMP Negeri 1 Menjalin, produktivitas kerja guru dinilai belum optimal. Sejumlah guru mengalami kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, menunjukkan kurangnya kedisiplinan, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas belum maksimal. Kondisi ini berkorelasi erat dengan kurang optimalnya peran kepala sekolah dalam memberikan dukungan manajerial dan penyediaan sarana prasarana yang memadai (Uriatman, 2015). Selain itu, (Özgenel et al., 2020) juga menyimpulkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap performa guru.

Efektivitas kepemimpinan tidak dapat disandarkan pada satu gaya tertentu. Kepala sekolah dituntut mampu mengadopsi gaya kepemimpinan yang fleksibel dan adaptif sesuai dengan konteks, termasuk kombinasi antara gaya autokratis, demokratis, dan laissez-

faire (Parveen et al., 2022). Dengan demikian, kepemimpinan yang sukses adalah kepemimpinan yang mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika sekolah untuk mendorong kinerja dan produktivitas guru secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru di SMP Negeri 1 Menjalin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis masalah yang ada. Peneliti berupaya menjelaskan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru di SMP Negeri 1 Menjalin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kasus (*case study*) atau penelitian lapangan (*field study*), yang berfokus pada pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017).

Peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMP Negeri 1 Menjalin. Peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*), melakukan observasi, serta menilai kualitas data yang diperoleh dan menafsirkannya. Selain itu, peneliti juga melakukan pembahasan

dan menarik kesimpulan dari temuan yang didapat.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti sangat penting dalam proses pengumpulan data, baik secara langsung maupun dengan bantuan orang lain yang berperan sebagai alat pengumpul data. Sebagai instrumen utama, peneliti berperan untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam data yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif ini, pengamatan mendalam (*in-depth observation*) dan wawancara mendalam (*in-depth interview*) menjadi metode utama yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Mengarahkan Guru untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP Negeri 1 Menjalin memiliki visi kepemimpinan yang jelas, terarah, dan mampu diinternalisasikan kepada seluruh warga sekolah, khususnya guru. Kepala sekolah menunjukkan kemampuan mengarahkan guru melalui pendekatan kolaboratif, membangun semangat kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama. Partisipasi guru dalam proses pengambilan keputusan dimungkinkan melalui keterbukaan komunikasi, yang pada gilirannya menumbuhkan rasa memiliki terhadap program dan kebijakan sekolah.

Kepala sekolah juga menetapkan harapan tinggi terhadap kualitas pembelajaran dan capaian peserta didik, yang diwujudkan melalui pelaksanaan supervisi akademik secara berkala. Dalam supervisi ini, kepala sekolah mengamati secara langsung proses pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta melakukan pembinaan secara individual. Langkah-langkah ini menunjukkan adanya komitmen kuat untuk mengarahkan guru agar bekerja secara optimal dan profesional dalam meningkatkan produktivitas kerja.

2. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Membimbing Guru untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja

Kepala sekolah juga memainkan peran penting dalam membimbing guru dengan menciptakan iklim kerja yang kondusif, mendorong inovasi, serta memfasilitasi peningkatan kompetensi. Guru didorong untuk memiliki semangat kerja yang tinggi, keberanian dalam berinovasi, serta rasa percaya diri dalam menjalankan tugas. Melalui pendekatan yang bersifat kekeluargaan, kepala sekolah membangun hubungan kerja yang harmonis, baik antara sesama guru maupun dengan peserta didik. Dalam pelaksanaan program kerja sekolah, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pendamping aktif yang terlibat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Pendampingan ini dilakukan secara sistematis, dengan mengedepankan komunikasi yang efektif, serta memperhatikan kebutuhan dan karakteristik masing-masing guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa pendekatan bimbingan yang dilakukan kepala sekolah

berdampak positif terhadap peningkatan motivasi dan produktivitas kerja guru.

3. Upaya Kepala Sekolah dalam Mengajak Guru untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja guru, kepala sekolah melaksanakan tindak lanjut yang berkesinambungan melalui proses evaluasi program secara kolektif. Evaluasi ini melibatkan guru dan tim manajemen sekolah untuk menilai efektivitas pelaksanaan program, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan ke depan. Prinsip perbaikan berkelanjutan diterapkan dengan meninjau kembali strategi yang telah dijalankan, sekaligus menyusun rencana kerja berikutnya secara lebih adaptif dan kontekstual. Selain itu, kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan profesional seperti Guru Penggerak dan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Dukungan ini tidak hanya memperluas wawasan dan keterampilan guru, tetapi juga memperkuat kapasitas kelembagaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan inovatif.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Menjalin berperan signifikan dalam meningkatkan produktivitas kerja guru melalui tiga aspek utama, yaitu pengarahan, pembimbingan, dan pemberdayaan. Kepala sekolah tidak hanya melaksanakan fungsi manajerial administratif, tetapi juga berperan transformasional dalam membangun kultur

kerja yang kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada mutu. Temuan ini sejalan dengan penelitian Huda (2021) yang menekankan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi signifikan terhadap produktivitas kerja guru. Kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas melalui pengarahan, pembimbingan, dan pemberdayaan yang terintegrasi dengan pengembangan kompetensi profesional guru.

Dalam aspek pengarahan, kepala sekolah berhasil merumuskan visi dan misi yang tidak hanya sekadar tertulis, tetapi juga terinternalisasi dalam praktik sehari-hari warga sekolah. Kepala sekolah menggerakkan guru untuk mencapai tujuan bersama dengan membangun komunikasi yang terbuka dan partisipatif. Temuan ini sejalan dengan Putri (2021) dan Narulita et al. (2019), yang menyatakan bahwa kepala sekolah yang visioner dapat menginspirasi guru untuk meningkatkan performa kerja secara kolektif. Penelitian Cetra Shandilia Latunusa Ambawani et al. (2024) juga menyoroti bagaimana kepala sekolah transformasional menciptakan budaya komunikasi yang transparan, kolaboratif, dan suportif. Kepala sekolah yang mengimplementasikan kepemimpinan transformasional mampu memperkuat ikatan emosional dan profesional di lingkungan sekolah, mendorong kolaborasi, serta membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Peran kepala sekolah dalam membimbing guru tercermin melalui

pelaksanaan supervisi akademik dan pembinaan yang bersifat suportif. Hartiwi et al. (2020) mengemukakan bahwa supervisi yang efektif dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Kepala sekolah bertindak sebagai fasilitator, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menciptakan ruang diskusi yang mendorong refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis guru, tetapi juga memperkuat motivasi intrinsik mereka dalam bekerja.

Lebih jauh, kepala sekolah menunjukkan komitmen yang signifikan dalam memberdayakan guru melalui dukungan terhadap pengembangan profesional, termasuk melalui pelatihan dan penguatan kapasitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Özgenel et al. (2020), yang mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkorelasi positif dengan peningkatan performa guru. Kepala sekolah yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat bagi guru menciptakan lingkungan yang mendorong inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran. Selain itu, Laela Nur Alvishah, Anas, dan Hafiedh Hasan (2021) menegaskan bahwa kepala sekolah berperan sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, dan motivator dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kepala sekolah aktif memberikan bimbingan, pengawasan, serta mendorong partisipasi guru dalam pelatihan dan workshop yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Marsan dan Suci Hartati (2023)

lebih lanjut menekankan langkah-langkah konkret yang dilakukan kepala sekolah, seperti menyediakan pelatihan, merancang program pengembangan profesional berkelanjutan, serta mendorong kolaborasi antar guru. Semua upaya tersebut berkontribusi pada peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Menjalin juga mencerminkan pendekatan situasional yang adaptif, di mana strategi kepemimpinan disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan guru. Parveen et al. (2022) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang responsif terhadap kondisi dan karakteristik individu mampu menciptakan sinergi antara tujuan organisasi dan motivasi personal. Dalam hal ini, kepala sekolah berhasil membangun kerja sama yang produktif dan mendorong guru untuk menjadi bagian aktif dalam pencapaian tujuan sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menguatkan pandangan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Kepala sekolah yang mampu mengarahkan, membimbing, dan memberdayakan guru secara sistematis berkontribusi nyata dalam peningkatan kinerja lembaga pendidikan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Menjalin dalam mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi guru untuk meningkatkan produktivitas kerja sudah cukup

baik. Kepala sekolah telah berhasil mengembangkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk guru-guru, sehingga tercipta keterlibatan aktif dalam pencapaian tujuan bersama. Kepala sekolah juga menunjukkan kemampuan yang jelas dalam membimbing guru melalui bimbingan langsung, pengawasan melalui monitoring, rapat dewan guru setiap bulan, serta supervisi yang dilaksanakan secara berkala setiap semester.

Upaya kepala sekolah dalam mempengaruhi guru agar meningkatkan produktivitas kerja juga terlihat efektif, dengan banyaknya guru yang antusias dalam melaksanakan program-program sekolah, serta aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi mereka. Semua upaya ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam kinerja dan motivasi guru.

Namun, meskipun capaian ini sudah baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Kepala sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan aspek kemajuan sekolah di berbagai bidang, dengan meningkatkan kepedulian terhadap guru dan memberikan dukungan serta motivasi yang lebih kuat. Selain itu, penting bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan kebijakan yang lebih jelas dan tegas dalam pengambilan keputusan untuk memastikan kelangsungan dan peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Menjalin.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengarahkan dan membimbing guru sangat berpengaruh

terhadap peningkatan produktivitas kerja guru. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang responsif, kolaboratif, dan mendukung pengembangan profesionalisme guru sangat penting untuk kemajuan sekolah, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah Kecamatan Menjalin.

DAFTAR RUJUKAN

- Alvishah, L. N., Anas, & Hasan, H. (2021). Peran kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di MI Daarunnajah Nyamplungsari. *Jurnal Al-Miskawaih*, 2(1). ISSN (Print): 2776-2211, ISSN (Online): 2807-1794.
- Ardliana, B., Rusdarti, R., & Suminar, T. (2021). Effect of principal leadership, school culture and pedagogic competence through work motivation on teachers performance. *Educational Management*, 10(2), 273–283. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/47208/19821>
- Ayu, I. (2018). *Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Piyungan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Duyar, I., Gumus, S., & Bellibas, M. S. (2013). Multilevel analysis of teacher work attitudes: The influence of principal leadership and teacher collaboration. *International Journal of Educational Management*, 27(7), 700–719. <https://doi.org/10.1108/IJEM-09-2012-0107>
- Halean, S., Kandowangko, N., & Goni, S. Y. V. I. (2021). Peranan pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia di SMA Negeri 1 Tampan Amma di Talaud. *Jurnal Holistik*, 14(2), 1–12.
- Hartiwi, H., Kozlova, A. Y., & Masitoh, F. (2020). The effect of certified teacher and principal leadership toward teachers' performance. *International Journal of*

- Educational Review*, 2(1), 70–88.
<https://doi.org/10.33369/ijer.v2i1.10629>
- Huda, M. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap produktivitas kerja guru SMK Negeri di Kabupaten Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 491.
<https://doi.org/10.xxxx/jmp.2023.12345>
- Inanna. (2018). Peran pendidikan dalam membangun karakter bangsa yang bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 27–33.
<http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND>
- Narulita, S., Amin, M. M., & Chiar, M. (2019). The effects of transformational leadership of the principal and teacher's work motivation towards teacher work productivity. *International Journal of Learning and Instruction (IJLI)*, 1(2), 68.
<https://doi.org/10.26418/ijli.v1i2.37345>
- Özgenel, M., Mert, P., & Parlar, H. (2020). Improving teacher performance: Leadership qualities of school principals as a tool. *İstanbul Ticaret Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi*, 19(39), 1127–1148.
- Parveen, K., Quang Bao Tran, P., Kumar, T., & Shah, A. H. (2022). Impact of principal leadership styles on teacher job performance: An empirical investigation. *Frontiers in Education*, 7(May).
<https://doi.org/10.3389/educ.2022.814159>
- Pardosi, J., & Utari, T. I. (2022). Effective principal leadership behaviors to improve the teacher performance and the student achievement. *F1000Research*, 10, 1–29.
<https://doi.org/10.12688/f1000research.51549.2>
- Sirait, D., Suriansyah, Ngadimun, & Suhaimi. (2021). The impact of transformational leadership on teacher performance and work motivation. *Journal of Educational Science and Technology*, 7(2), 1-11.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tambingon, I. (2018). *Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru dan kinerja guru bersertifikat*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 17(2), 123-137.
- Wahyuni, I., Fitriani, F., & Hidayati, N. (2019). *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah menengah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 50-62.